

Economic Update – Pengetatan likuiditas perlu diwaspadai

Data terakhir menunjukkan bahwa likuiditas di industri perbankan sedikit melonggar pada bulan November 2018. Likuiditas perbankan melonggar pada bulan November 2018, terlihat dari penurunan *loan to deposit ratio* (LDR) menjadi 92,6% dari 93,1% pada bulan Oktober 2018. *Loan to funding ratio* (LFR) juga menurun pada saat yang bersamaan dari 91,2% menjadi 90,8%. Namun demikian pelonggaran tersebut lebih disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan kredit. Kredit pada bulan November 2018 tumbuh melambat menjadi 12,1%, yang merupakan pertumbuhan kredit terendah selama empat bulan terakhir. Perlambatan terutama dialami oleh bank-bank kelompok BUKU III, dimana kredit tumbuh melambat menjadi 13,9% dari 15,4%. Secara bulanan kredit bank-bank BUKU III turun sebanyak IDR3,9 triliun.

Bank-bank kecil masih kesulitan mendorong pertumbuhan DPK. Pertumbuhan DPK tumbuh melambat menjadi 7,2% pada November 2018, dari 7,6% pada bulan Oktober. Perlambatan terutama dialami oleh DPK Rupiah. Berdasarkan mata uang, pertumbuhan DPK Rupiah tumbuh melambat menjadi 5,6% dari 6,4% pada bulan Oktober. Sementara itu pertumbuhan DPK valas naik signifikan menjadi 17% dari 14,6% pada bulan sebelumnya. Namun demikian kenaikan tersebut lebih disebabkan oleh depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap USD. Semakin dalam Rupiah terdepresiasi terhadap USD, semakin terlihat tinggi pertumbuhan kredit valas. Apabila disesuaikan dengan pelemahan Rupiah, maka pertumbuhan DPK valas hanya tumbuh 7,8%, sehingga secara total (Rupiah dan valas) DPK hanya tumbuh 6,1% bukan 7,2%.

Likuiditas sampai dengan bulan Januari 2019 masih lebih banyak dibantu oleh intervensi BI. Ekses likuiditas valas di sistem perbankan sampai dengan tanggal 10 Januari 2019 tercatat sebesar IDR395,5 triliun. Namun demikian dari total ekses likuiditas tersebut sebanyak IDR93 triliun merupakan injeksi likuiditas yang dilakukan oleh BI melalui instrumen FX swap dan *term repo*. Injeksi likuiditas dilakukan untuk mengatasi pengetatan likuiditas perbankan dalam jangka pendek. Namun demikian hal ini tidak berdampak kepada kondisi likuiditas bank jangka panjang. Likuiditas yang lebih stabil harus didapatkan melalui peningkatan DPK, khususnya pada segmen ritel yang lebih stabil dalam jangka panjang.

Pertumbuhan kredit diprediksi meningkat. Berdasarkan data terakhir di bulan November 2018, kami memperkirakan pertumbuhan kredit tahun 2018 akan mencapai antara 11-11,5% lebih tinggi dari pertumbuhan kredit tahun 2017 yang sebesar 8,2%. Sementara DPK kemungkinan akan tumbuh sekitar 7-7,5% , menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 9,4%. Hal ini menyebabkan likuiditas lebih ketat, terlihat dari LDR akan berada sekitar 93-93,5% pada akhir tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan dengan LDR tahun 2017 yang sebesar 89,65%. Ketatnya likuiditas masih harus diwaspadai tahun ini. Apabila bank-bank tidak dapat mengimbangi pertumbuhan kredit dengan pertumbuhan DPK yang memadai, maka bank mau tidak mau harus mengerem pertumbuhan kredit agar LDR masih berada pada level aman BI di bawah 92%.(raw)

Key Indicators

Market Perception	24-Jan-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	122.063	126.797	139.73
Indonesia CDS10Y	196.200	207.230	218.37
VIX Index	18.89	18.06	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,170	↑	-0.13%	-1.53%
EUR/USD	1.1304	↓	-0.68%	-1.42%
GBP/USD	1.3066	↓	-0.02%	2.45%
USD/JPY	109.64	↓	0.04%	-0.05%
AUD/USD	0.7094	↓	-0.67%	0.64%
USD/SGD	1.361	↓	0.16%	-0.14%
USD/HKD	7.846	↓	0.01%	0.18%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N*	5.9	-	0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.4	-	0.00	-29.50
JIBOR - 6M	7.6	-	0.00	-22.01
LIBOR - 3M	2.8	-	0.00	-3.70
LIBOR - 6M	2.9	-	0.00	-2.20

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US	2.50%
JIBOR USD	2.51%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.55%	US Treasury 10 Y	2.72%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Dallas Fed Manf. Activity	-2.1	-5.1	28-Jan
US	Advance Goods Trade Balance	-\$76.1b	-\$77.2b	28-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	61.1/bbl	↓	-0.08%	13.55%
Gold (Composite)	1,281.2/oz	↓	-0.12%	-0.10%
Coal (Newcastle)	99/ton	↓	-0.20%	-2.99%
Nickel (LME)	11,770/ton	↑	0.60%	10.10%
Copper (LME)	5,922/ton	↓	-0.50%	-0.72%
CPO (Malaysia FOB)	531.8/ton	↑	0.38%	9.70%
Tin (LME)	20,925/ton	↑	1.09%	7.45%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↓	-5.64%	11.79%
Cocoa (ICE US)	2,256/ton	↑	0.49%	-6.62%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.91	-0.20	13.00
FR0064	May-28	6.13	8.18	-1.10	20.20
FR0065	Aug-33	6.63	8.49	-1.40	30.90
FR0075	May-38	7.50	8.46	-0.20	7.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.22	-3.40	-9.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.91	-5.80	-43.30

PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasi (DAOP) I menargetkan jumlah penumpang sepanjang tahun 2019 mencapai 20,4 juta orang atau tumbuh 7% (yoy). (Investor Daily, 25 Januari 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi
*) Per 31-des-18

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi karena investor menunggu rilisnya data pengangguran AS (24/1). Indeks Dow Jones ditutup melemah sebesar 0,09% menjadi 24.553,2 (+5,25% ytd) sedangkan S&P500 menguat sebesar 0,14% ke posisi 2.642,3 (+5,40% ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi dengan FTSE 100 Inggris di tutup turun sebesar 0,35% ke posisi 6.819 (+1,35% ytd) sedangkan DAX Jerman naik sebesar 0,53% ke posisi 11.130,2 (+5,41% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,09% ke posisi 20.574,6 (+2,80% ytd) sedangkan Straits Times Singapura menguat sebesar 0,62% ke posisi 3.190,7 (+3,97% ytd).

IHSG ditutup menguat karena didorong oleh sentimen penguatan mata uang rupiah dan masih terus masuknya aliran dana asing ke pasar domestik. IHSG menguat sebesar 0,24% menjadi 6.466,7 (+4,39% ytd). Saham-saham pendorong penguatan IHSG antara lain Astra International (+3,1%) ke posisi 8.425, Indofood CBP Sukses Makmur (+3,6%) ke posisi 10.850 dan BRI (+0,5%) ke posisi 3.790. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR158,8 miliar dan secara akumulasi *net inflow* sebesar IDR10,9 triliun selama bulan Januari 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 2,2 bps ke posisi 8,12% (+9,0 bps ytd). Sepanjang bulan Januari 2019, arus modal asing masuk yang masuk ke pasar SBN telah mencapai IDR8,7triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (24/1). Rupiah ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin sebesar 0,1% ke posisi IDR 14.170 atau terapresiasi 1,5% ytd dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.125-14.175. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.439-6.489 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR14.138 sampai 14.203.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14170	14102	14138	14203	14264	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.130	1.133	1.136	1.140	1.142	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Buy	1.307	1.289	1.298	1.312	1.317	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.996	0.991	0.993	0.998	1.001	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	109.64	108.95	109.28	109.97	110.33	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.361	1.357	1.358	1.360	1.361	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.710	0.711	0.713	0.715	0.716	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	6.795	6.766	6.780	6.813	6.833	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6466.7	6427.5	6439.3	6473.6	6496.0	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	52.98	51.40	51.91	52.99	53.56	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	1281.2	1274.5	1278.6	1286.8	1291.0	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Adhi Karya Tbk (ADHI) dan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) bekerjasama dalam 3 proyek sistem penyediaan air minum (SPAM) di 3 lokasi.** ADHI dan ADRO akan memulai proyek SPAM tersebut di Kota Dumai dengan total investasi diperkirakan senilai IDR489 miliar dalam masa konsensi selama 25 tahun. Untuk melaksanakan pembangunan dan operasional, ADHI dan Adaro Tirta Mandiri (entitas anak ADRO) akan mendirikan badan usaha pelaksana (BUP) dengan pendanaan berasal dari 30% ekuitas dan 70% pinjaman. Dalam proyek tersebut juga ADHI akan memiliki porsi saham sebesar 51% dan sebesar 49% dimiliki oleh Adaro Tirta Mandiri. Direktur Keuangan ADHI juga mengatakan masih ada beberapa proyek sejenis di 2 lokasi berbeda yang saat ini masih proses tender dengan nilai investasi yang diperkirakan sebesar IDR450 miliar. (Bisnis Indonesia, 25 Januari 2019)
- **PT Indosat Tbk (ISAT) menyiapkan belanja modal sebesar IDR10 triliun pada tahun 2019.** Presiden Direktur ISAT mengatakan belanja modal tersebut akan digunakan untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas jaringan salah satunya dengan membangun *base transceiver station* (BTS) 4G. Tercatat jumlah belanja modal tersebut tumbuh 25% dibandingkan anggaran belanja modal 2018 yang sebesar IDR8 triliun. sebagai informasi per 9M18, ISAT telah memiliki total 67.002 BTS dengan komposisi 11.636 BTS 4G, 33.239 BTS 3G, dan 22.127 BTS 2G. (Bisnis Indonesia, 25 Januari 2019)
- **PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) meyakini volume penjualan semen akan tumbuh di atas 20% (yoy) pada tahun 2019.** Direktur Utama SMBR mengatakan penjualan semen perusahaan dapat mencapai 2,75 juta ton pada tahun 2019. Target tersebut didorong oleh permintaan semen di wilayah pemasaran yang terus meningkat. Tercatat penjualan di wilayah Sumatra Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung tahun 2018 mencapai 6,9 juta ton atau tumbuh 9% (yoy). SMBR optimis permintaan semen di wilayah tersebut akan terus meningkat seiring dengan beroperasinya jalan tol Trans Sumatra pada April 2019. (Kontan, 25 Januari 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri